

ABSTRAK

Karakteristik Pasien Asma di Poli Paru RSUD Bendan Kota Pekalongan

Vina Aulia Putri¹, Dian Kartikasari²

Introduction (Pendahuluan):

Asma ditandai dengan peradangan kronik pada saluran pernapasan, dasar dari penyakit ini adalah hiperaktivitas bronkus dan obstruksi saluran pernapasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien asma di Poli Paru RSUD Bendan Kota Pekalongan.

Method (Metode):

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampling menggunakan *accidental sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner isian data.

Results (Hasil):

Hasil penelitian dari 47 responden, prosentase usia 56-65 tahun sebanyak 18 orang (38,3%). jenis kelamin dominan laki-laki sebanyak 25 orang (53,2%), tingkat pendidikan rata-rata adalah pendidikan dasar sebanyak 27 orang (57,4%), Pekerjaan pasien asma rata-rata bekerja sebanyak 26 orang (55,3%), riwayat keluarga mayoritas tidak ada riwayat keluarga 41 orang (87,3%), riwayat alergi mayoritas tidak ada riwayat alergi 38 orang (80,9%), nilai saturasi oksigen dengan kategori normal 95-100% sebanyak 30 orang (63,8%), RR tertinggi pada pasien asma sebanyak 46 orang (97,9%) dengan kategori tachypnea 46 orang (97,9%), dan nilai arus puncak ekspirasi (APE) pada kategori zona kuning sebanyak 23 orang (48,9%).

Discussion (Diskusi atau Simpulan):

Didapatkan karakteristik usia paling banyak pada usia 56-65 tahun, jenis kelamin laki-laki, pekerjaan dominan bekerja, pendidikan rata-rata SD, Riwayat Keluarga mayoritas tidak memiliki riwayat keturunan, riwayat alergi mayoritas tidak memiliki riwayat alergi. Nilai saturasi oksigen kategori normal, pengukuran respirasi rate dengan kategori terbanyak tachypnea, pengukuran APE dengan kategori zona kuning.

Kata kunci : Karakteristik, Asma